

Sermon Notes

19 Juli 2026

“Faith That Comes Alive”

Yakobus 2:14-26

Ev. Sastra Budiharja Santoso

Ringkasan Khotbah:

Jika Yakobus menyampaikan surat ini secara lisan di depan kita hari ini, mungkin kita akan merasa sedang ditegur habis-habisan. Bahasanya begitu tajam. Kalau diterjemahkan ke bahasa masa kini, mungkin terdengarnya seperti ini: *"Imanmu cuma omong kosong! Setan aja percaya bahwa Allah itu satu. Tolong jangan bebal!"*

Mengapa Yakobus begitu keras? Karena ada orang-orang yang mengaku memiliki iman, tetapi hidupnya tidak berubah. Mereka tidak mengasihi sesama, bahkan membedakan orang berdasarkan status dan penampilan (Yak. 2:1-13). Bagi Yakobus, iman yang sejati bukan hanya diucapkan, tetapi juga terlihat dalam kehidupan.

Mengapa demikian? Karena iman yang sejati lahir dari Injil. Sebagai orang berdosa, seharusnya kitalah yang menerima penghakiman. Namun Kristus berbelas kasihan kepada kita. Ia rela dihina, ditolak, dan mati di kayu salib supaya kita diterima sebagai anak-anak Allah. **Pertumbuhan iman bukanlah cara kita mendapatkan kasih Kristus. Sebaliknya, pertumbuhan adalah buah dari seseorang yang telah lebih dahulu menerima kasih Kristus.**

Karena itu, iman yang sejati, iman yang hidup selalu menghasilkan pertumbuhan.

Bertumbuh dalam identitas. Kita tidak lagi menggantungkan nilai diri pada pencapaian atau penerimaan manusia, karena kita telah diterima oleh Kristus.

Bertumbuh dalam ketaatan. Kita menaati Tuhan bukan supaya diselamatkan, tetapi karena kita telah menerima keselamatan di dalam Kristus.

Bertumbuh dalam kasih. Kita mengasihi bukan untuk mendapatkan balasan, melainkan karena kasih Kristus telah lebih dahulu memenuhi hati kita.

Saudara, iman bukan hanya tentang pengetahuan dan ucapan “aku percaya”. Iman yang hidup akan terus bertumbuh dan berbuah: semakin teguh dalam identitas di dalam Kristus, semakin taat firman-Nya, dan semakin nyata mengasihi sesama.

Take Home Message

Iman yang sejati bukan hanya terucap,
tetapi hidup, bertumbuh, dan berbuah dalam perbuatan keseharian.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Melihat perjalanan hidup Anda akhir-akhir ini, di bagian mana Anda melihat iman Anda sedang **bertumbuh**? Adakah bagian yang **justru terasa melemah**? Ceritakan.
2. Renungan hari ini mengingatkan bahwa iman yang hidup selalu bertumbuh: dalam identitas, ketaatan, dan kasih. Aspek manakah yang **paling perlu Tuhan kerjakan** dalam hidup Anda? Mengapa??
3. Sebagai orang berdosa, sebenarnya penghakimanlah yang layak kita terima, tetapi di dalam Kristus kita menerima belas kasihan. Bagaimana **pengertian akan belas kasihan Kristus mendorong** Anda untuk **terus bertumbuh** dalam identitas, ketaatan dan kasih?